

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Dari hasil penelitian ini diperoleh data sebagai berikut

1. *Unit cost* tindakan hemodialisa di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul menggunakan metode Activity Based Costing adalah Rp. 992.020 untuk *single-use* dan Rp. 833.525 untuk *re-use*
2. *Unit cost* tindakan hemodialisa di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul menggunakan metode Activity Based Costing lebih rendah daripada tarif RSUD PKU Muhammadiyah Bantul dengan selisih sebesar Rp 195.980 untuk *single-use* dan Rp. 354.475 untuk *re-use*.
3. *Unit cost* tindakan hemodialisa di RSUD PKU Muhammadiyah Bantul menggunakan metode Activity Based Costing lebih tinggi daripada tarif INA CBGS dengan selisih sebesar Rp. 166.520 untuk *single-use* dan Rp. 8.025 untuk *re-use*.

B. Saran

1. Bagi RSUD Muhammadiyah Bantul
 - a. Manajemen perlu melakukan evaluasi dan efisiensi biaya terutama pada bahan habis pakai, dimana biaya tersebut memiliki jumlah yang cukup besar, dengan cara meninjau kembali kontrak perjanjian KSO yang telah dilakukan.
 - b. Meningkatkan jumlah kunjungan pasien hemodialisa.
 - c. Meningkatkan sekaligus mempertahankan tindakan hemodialisa *re-use*, untuk menekan biaya langsung.
 - d. Mengupayakan peningkatan tipe rumah sakit agar mendapatkan klaim INA-CBG yang lebih sesuai dengan kondisi rumah sakit.
 - e. Membuat *clinical pathway* untuk tindakan hemodialisa agar aktivitas dan biaya yang dikeluarkan lebih efektif dan terkontrol.
 - f. Manajemen perlu mengkaji penentuan tarif, dikarenakan terdapat perbedaan yang cukup besar jika dihitung dengan metode ABC.

2. Bagi peneliti lain

Peneliti lain perlu melakukan penelitian lebih lanjut mengenai penentuan unit cost hemodialisa dengan penyulit atau komplikasi penyakit lainnya yang tentunya akan mengeluarkan biaya yang lebih banyak.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini dalam pelaksanaannya terdapat beberapa keterbatasan, antara lain :

1. Penelitian ini menggunakan metode *ABC* yang membutuhkan komponen data yang banyak terutama dari bagian keuangan, tetapi sistem yang ada di rumah sakit belum dapat menyediakan data secara lengkap sehingga sebagian masih menggunakan asumsi dalam perhitungannya.
2. Penelitian ini merupakan studi kasus sehingga perlu dilakukan penelitian di rumah sakit lain untuk mengetahui unit cost di masing-masing rumah sakit.